

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEBERDAYAAN PETERNAK MELALUI POLA KEMITRAAN BROILER

Ina Nurtanti ¹⁾, Rysca Indreswari ²⁾

¹⁾ Fakultas Pertanian, Jurusan Produksi Ternak, Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Jl. Lawu No 115 Karanganyar, Karanganyar, Telp (0271) 495212, email:inatanty6@gmail.com

²⁾ Fakultas Pertanian, urusan Agribisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl. Ir. Sutami No.36. Jebres, Surakarta, Telp (0271) 646994, email:rysca1103@staff.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor keberdayaan peternak kemitraan ayam broiler. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* diperoleh 145 responden. Metode pengambilan data primer menggunakan kuesioner berbasis *googleform* dengan skala likert. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian faktor karakteristik usia peternak 31-40 tahun (39.31%), pendidikan SMA 77 orang (53.1%), Pengalaman beternak paling tinggi 5 tahun sebanyak 88 orang (60.69%). Jumlah kandang 1-2 kandang sebanyak 119 orang (82.07%) dan tipe kandang terbuka dengan jumlah 103 orang (71.03%). Pekerjaan pokok yaitu sebagai peternak sejumlah 107 orang (73.79%) dengan mayoritas pendapatan diatas 10.000.000 berjumlah 61 orang (42.07%). Lama bermitra mayoritas peternak adalah <3 periode dan >6 periode sejumlah 50 orang (34.48%). Pada variabel penilaian *technical service*, variabel peran rata rata nilai 4,00, variabel kinerja rata rata 3,92 serta variabel inovasi rata rata 3,93. Variabel keberdayaan peternak memiliki rata rata 3,96.

Kata kunci: *purposive sampling*, google form, analisis deskriptif, kemitraan broiler, keberdayaan peternak

Abstract

The research to analyze factors of empowerment broiler chicken partnership. Sampling technique using purposive sampling was obtained by 145 respondents. Primary data retrieval method uses a googleform-based questionnaire with a likert scale. The method of analysis is descriptive analysis. The result characteristics of age 31-40 years (39.31%), Education of senior high school 77 people (53.1%), the experience is 5 years 88 people (60.69%). The number of pen 1-2 is 119 people (82.07%) and the type of open house is 103 people (71.03%). The main job is a farmer of 107 people (73.79%) with the majority income above 10,000,000 per period amounting to 61 people (42.07%). The length of partnering majority is <3 and >6 periods amounting to 50 people (34.48%). Technical service value variable, the role variable is 4.00, performance variable is 3.92 and the innovation variable is 3.93. The farmer empowerment variable has an average of 3.96.

Keywords: *purposive sampling*, google form, descriptive analysis, broiler partnership, farmer empowerment

Nurtanti & Indreswari, 2022

1. PENDAHULUAN

Bisnis perunggasan di Indonesia dinilai cukup pesat berkembang, terutama budidaya broiler. Perkembangan ini harus diimbangi pula dengan kemampuan peternak dalam bisnis dan pemeliharaan. Suryanti *et al.* (2019) berpendapat jika dalam manajemen budidaya peternak kurang terampil maka kapabilitas bisnis peternak akan rendah dan dapat mengancam keberlangsungan usaha.

Permasalahan lain dalam budidaya broiler adalah fluktuasi harga *livebird*, harga pakan yang terus naik karena bahan baku yang masih impor hingga ancaman impor daging broiler yang akan merusak harga pasar daging lokal. Upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi problematika perunggasan, peternak dapat melakukan kerja sama dengan perusahaan dengan pola kemitraan.

Pola kemitraan ini diharapkan akan adanya *business plan* dan *roadmap* untuk membina peternak dengan prinsip *win-win solution partnership*. Jaminan mutu sarana produksi ternak seperti pakan, bibit, vaksin dan obat akan lebih terkontrol dengan pola kemitraan (Mbuza *et al.*, 2016). Pola kemitraan memiliki nilai lebih dengan adanya pendampingan dari *technical service* (TS) yang akan meningkatkan keterampilan teknis serta inovasi teknologi (Baliyan dan Marumo, 2016).

Peningkatan keterampilan peternak dengan pola kemitraan ini yang akan meningkatkan keberdayaan peternak sehingga mampu meningkatkan usaha mandiri berkelanjutan (Hasan *et al.*, 2018). Terkait dengan faktor tersebut maka peneliti akan melakukan analisis

terhadap faktor-faktor keberdayaan peternak dalam kemitraan ayam broiler.

1. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kemitraan broiler PT. Manyar Panda Mandiri pada bulan September 2020. Populasi adalah peternak plasma dengan jumlah 227 orang dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5%. Teknik penarikan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penulis dalam menetapkan sampel sesuai dengan Sugiyono (2017) mempertimbangkan kriteria tertentu. Rumus pada perhitungan sampel dengan proporsi yaitu sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{\text{populasi} : \text{jumlah populasi keseluruhan}}{\text{x jumlah sampel ditentukan}} \right)$$

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 145 orang tersaji pada tabel 1. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner berbasis web melalui *googleform*. Kuesioner menggunakan *skala likert* dengan rentang penilaian 1-5 tersaji pada tabel 2. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif terdiri dari nilai distribusi frekuensi dan rata-rata masing indicator dan variabel.

2. Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan hasil kuesioner tersaji pada tabel 3

Nurtanti & Indreswari, 2022

Brata *et al.* (2020) menyatakan bahwa pengembangan usaha peternakan dapat didukung dengan usia produktif peternak. Usia produktif memiliki kemampuan fisik yang lebih energik dan baik sehingga dapat mengoptimalkan kinerja (Wakhdiati *et al.*, 2017). Pada hasil penelitian diperoleh mayoritas usia 31-40 tahun (39.31%) tergolong dalam usia produktif. Faktor lain pendukung usaha peternakan adalah pendidikan, semakin tinggi pendidikan maka daya serap ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi akan semakin baik pula (Cepriadi *et al.*, 2010). Data pendidikan peternak mayoritas adalah SMA 77 orang (53.1%).

Pengalaman peternak dalam budidaya menjadi faktor yang mempengaruhi keterampilan, sebab menurut Riduwan *et al.* (2020) semakin lama pengalaman akan lebih banyak pelajaran yang diperoleh. Pada faktor pengalaman peternak diperoleh angka tertinggi adalah 5 tahun sebanyak 88 orang (60.69%). Tanggung jawab peternak akan meningkat seiring dengan pengalaman peternak sehingga dapat meningkatkan hasil produksi (Kurnia *et al.*, 2019).

Pekerjaan pokok adalah peternak sejumlah 107 orang (73.79%) dengan pendapatan lebih dari Rp. 10.000.000,00 adalah 61 orang (42.07%). Hasil dari budidaya broiler cukup menjanjikan jika dalam pemeliharaan dilakukan dengan loyalitas tinggi (Ratnasari *et al.*, 2015). Lama bermitra peternak adalah <3 periode dan >6 periode sebanyak 50 orang (34,48%). Maimanah *et al.* (2018) menyampaikan bahwa budidaya broiler dengan permintaan daging yang cukup tinggi didukung dengan perputaran siklus yang cepat ini cukup menjanjikan. Loyalitas merupakan kepuasan terhadap kinerja perusahaan mitra, kepuasan

peternak ini antara lain kepuasan terhadap sarana produksi, isi perjanjian kontrak dan pembinaan yang baik (Pastika *et al.*, 2016).

b. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif penelitian ini tersaji pada tabel 5. Variabel peran *technical service* (TS) rata rata tertinggi pada item bimbingan TS terhadap penyelesaian masalah dengan nilai 4.13 yang mengartikan responden menjawab puas. Seorang TS harus memiliki sikap yang luwes dan memahami permasalahan agar dapat memegang kendali penuh dalam pencapaian visi perusahaan (Sugiantara *et al.* 2019).

Pada variabel kinerja TS nilai rata-rata tertinggi 4.04 pada pendampingan tata laksana yang mengartikan responden puas terhadap kinerja TS. Kinerja TS yang baik menunjukkan eksistensinya dalam memberikan pendampingan dan pelayanan yang bai terhadap peternak (Efendy *et al.* 2019). Penilaian kinerja TS dapat dilihat dari perbandingan standar dan target dari perusahaan tersebut terhadap performa produksinya (Sari *et al.* 2017).

Pada variabel inovasi TS memiliki rata rata tertinggi yaitu 4.02 mengartikan responden puas terhadap kemampuan TS dalam Inovasi teknologi dan sistem budidaya. Inovasi menjadi sebuah keunggulan dalam proses bersaing TS (Nurjanah, 2015). Inovasi TS diharapkan dapat memberikan kebaruan terhadap manajemen budidaya agar lebih produktif, efektif dan efisien.

Presentase dan frekuensi keberdayaan peternak menunjukkan rata rata item adalah 4.01 pada kemampuan peternak dalam mengelola penggunaan sapronak secara efektif dan efisien. Hal ini dapat disampaikan bahwa keberdayaan

Nurtanti & Indreswari, 2022

peternak sudah baik, pendapat Nasmawati (2016) menjelaskan bahwa keberdayaan peternak dapat menjadi upaya untuk membangun, mendorong, memotivasi dan membangkitkan diri sendiri atas potensi yang dimiliki agar dapat berkembang.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian, jika $t_{hitung} > t_{table}$ dan $p\text{-values} < 0,05$, maka H_0 ditolak. Pada nilai t_{table} adalah $t_{(0,05; (n-k-1))}$ diperoleh $t_{(0,05; (145-3-1))} = 1,977$. Hasil perhitungan analisis persamaan struktural tersaji pada tabel 6.

Pada tabel uji hipotesis dapat diketahui faktor yang mempengaruhi keberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada pengaruh langsung dapat pengaruh signifikan dari peran TS terhadap keberdayaan peternak dibuktikan koefisien positif 0,233 dengan $t\text{-statistic}$ yaitu 3,127 ($t_{hitung} > 1,977$) dan $p\text{-values}$ yaitu 0,002 ($< 0,05$). Penelitian sebelumnya pada Rahmawati *et al.* (2016) berpendapat bahwa peran penyuluh memiliki pengaruh signifikan terhadap keberdayaan peternak.

Pada variabel kinerja TS terhadap keberdayaan peternak terdapat pengaruh signifikan dibuktikan dengan koefisien positif 0,487 dengan $t\text{-statistic}$ yaitu 4,718 ($t_{hitung} > 1,977$) dan $p\text{-values}$ yaitu 0,000 ($< 0,05$). Pengaruh signifikan kinerja TS

terhadap keberdayaan juga disampaikan oleh Sondakh *et al.*, (2019) dapat meningkatkan segi responsibilitas, produktivitas dan responsivitas.

Pada variabel inovasi TS terhadap keberdayaan peternak terdapat pengaruh yang signifikan dibuktikan koefisien positif 0,199 dengan $t\text{-statistic}$ 2,206 ($t_{hitung} > 1,977$) dan $p\text{-values}$ sebesar 0,028 ($< 0,05$). Keberhasilan inovasi seorang TS terhadap teknologi dapat dilakukan dari beberapa segi pada penyampaian dan penerimaan (*delivery subsystem* dan *receiving subsystem*) (Indraningsih, 2018).

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan demografis peternak yang meliputi (usia, pendidikan, pengalaman beternak, jumlah kandang, populasi, tipe kandang, pekerjaan pokok dan pendapatan beternak) memberikan pengaruh terhadap kemampuan budidaya. Penilaian peternak terhadap peran, kinerja dan inovasi TS memiliki pencapaian yang baik dalam keberdayaan peternak. Dengan demikian seorang TS harus memahami benar karakteristik peternak agar pencapaian tujuan dari peran, kinerja dan inovasi terhadap keberdayaan akan lebih baik lagi.

4. DAFTAR PUSTAKA

Baliyan S. P., dan Marumo D.S. 2016. Analysis of Farm Management Skills In Small-Scale Broiler Poultry Producers in Botswana. *International Journal of Agricultural Economics and Extension*. 4(2) : 215 – 223.

Brata B, Soetrisno E, Sucahyo T dan Setiawan B. D. 2020. Populasi dan Manajemen Pemeliharaan serta Pola Pemasaran Ternak Itik (Studi Kasus di Desa Pematang Balam Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara). *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 15(1) : 98-109.

Nurtanti & Indreswari, 2022

- Capacity of Broiler Farmers in the Partnership Business Pattern. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*. 44 (3) : 314-322.
- Cepriadi, Evy M dan Nathasia M. 2010. Analisis Perbandingan Pola Kerjasama Kemitraan Peternak Ayam Broiler Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus PT. Ramah Tamah Indah). *Jurnal Peternakan*. 7 (1) : 20 – 27.
- Efendy F, Samsir & Any W. 2019. Keunggulan Kompetitif Pola Kemitraan Ayam Broiler PT. Indojoya Agrinusa Di Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*. 9 (3) : 507-528.
- Hasan W, Salendu A. H. S., Santa N. M., dan Oroh F. N. S. 2018. Analisis Keuntungan dan Titik Impas Usaha Ternak Broiler dengan Pola Kemitraan (Studi Kasus di Desa Tetey Kecamatan Dimembe). *Jurnal Zootek (Zootek Journal)*. 38(1) : 235-243.
- Kurnia E, Bambang R dan Novita D. K. 2019. Pengaruh Umur, Pendidikan, Kepemilikan Ternak Dan Lama Beternak Terhadap Perilaku Pembuatan Mol Isi Rumen Sapi Di Kut Lembu Sura. *Jurnal Penyuluhan Pembangunan*. 1(2) : 40-49.
- Maimanah S. S., Cepriad dan Rosnita. 2019. Tingkat Motivasi Terhadap Perilaku Wirausaha Peternak Broiler Pola Kemitraan Contract Farming Di Kota Pekanbaru. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)*. 9 (1) : 91-105
- Mbuza F, Rosine M, Janvier M, Thomas S & Kizito N. 2016. Characterization of Broiler Poultry Production System in Rwanda. *Trop Anim Health Prod*. 49(1) : 71-77.
- Nasmawati D. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Ternak Ayam Broiler Dalam Meningkatkan Wirausaha Di PKBM Abdi Pertiwi Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang. 1(1) : 60-66.
- Nurjanah S. 2015. Peranan Manajemen Inovasi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM) Jurnal Unisula*. 2 (1) : 27-33.
- Pastika K. W., Suparta N & Dewi G. A. M. K. 2016. Hubungan Tingkat Pendapatan dan Kepuasan Peternak Dengan Loyalitas Sebagai Plasma Pada Kemitraan Ayam Broiler Di Kabupaten Tabanan. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 19 (1) : 18-23.
- Rahmawati I. R, Muksin dan Rizal. 2016. Peran dan Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Memberdayakan Peternak Ayam Petelur di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Penyuluhan*, 12(2) : 183-189.
- Ratnasari R, Srengat W dan Setidai A. 2015. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Sistem Kemitraan Di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal*. 4 (1) : 47-53.
- Riduwan A dan Anang F. P. 2020. Analisis Profitabilitas Usaha Ternak Broiler Pada Skala Yang Berbeda Di Kecamatan Sukowono

Nurtanti & Indreswari, 2022

Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah
Peternakan Terpadu*. 8(1) :1-6.

Sari D. A, Dewangga N, Serly S. S. 2017. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Penyuluh di BP3K Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*. 5 (4) : 438-445.

Sondakh I. T. P, Malingkas J. A, Lainaw J. A dan Lenzun G. D. 2019. Analisis Kinerja Penyuluh Terhadap Pemberdayaan Kelompok Usaha Peternakan Sapi Di Desa Tondegesan Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Zootec*. 39 (1) : 101-111.

Sugiantara I. M., Suparta I. N., dan Inggriati N. W. T. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Peternak Terhadap Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kabupaten Tabanan. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 22 (1) : 1-5.

Wakhidati Y. N, Sri M, Syarifuddin N dan Alief E . 2017. Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kabupaten Magelang. *Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan V Teknologi dan Agribisnis Peternakan untuk Mendukung Ketahanan Pangan Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman*. P, 396-403.

Indraningsih K. S. 2018. Strategi Diseminasi Inovasi Pertanian dalam Mendukung Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 35 (2) : 107-123.

LAMPIRAN

Tabel 1. Perhitungan Sampel

Unit Kerja	Sebaran Peternak (Orang)	Perhitungan Sampel dengan rumus	Sampel (Orang)
Kediri	46	$46/227 \times 145 = 29,3$	29
Magelang	21	$21/227 \times 145 = 13,4$	13
Yogyakarta	45	$45/227 \times 145 = 28,7$	29
Solo	42	$42/227 \times 145 = 26,8$	27
Subang	25	$25/227 \times 145 = 15,9$	16
Bandung	25	$25/227 \times 145 = 15,9$	16
Cirebon	23	$23/227 \times 145 = 14,6$	15
Total	227		145

Tabel 2. Rentang Skala Likert Faktor Keberdayaan Peternak

No	Kategori	Skala
1	Sangat tidak Puas (STP)	1
2	Tidak Puas (TP)	2
3	Cukup Puas (CP)	3
4	Puas (P)	4
5	Sangat Puas (SP)	5

Tabel 3. Karakteristik Responden

Variabel	f	%
Usia (Tahun)		
> 50	23	15,86
41-50	54	37,24
31-40	57	39,31
20-30	11	7,59
Total	145	100
Pendidikan		
Doktor/ S3	1	0,69
Magister/ S2	2	1,38
Sarjana/ S1	16	11,03
Diploma	12	8,28
Tamat SMA	77	53,1
Tamat SMP	23	15,86
Tamat SD	14	9,66
Total	145	100
Pengalaman Beternak (Tahun)		
> 5 Th	88	60,69
1-5 Th	40	27,59
< 1 Th	17	11,72
Total	145	100
Jumlah Kandang (Unit)		

Nurtanti & Indreswari, 2022

Variabel	f	%
> 4 Kandang		
2-4 Kandang	21	14,48
< 2 Kandang	119	82,07
Populasi (Ekor)		
>5000	63	43,45
3000-5000	62	42,76
<3000	20	13,79
Total	145	100
Tipe Kandang		
<i>Open houses</i>	103	71,03
<i>Semi Closed houses</i>	35	24,14
<i>Closed houses</i>	7	4,83
Total	145	100
Pekerjaan Pokok		
Peternak	107	73,79
Pedagang	18	12,41
Wiraswasta		
Pegawai Swasta	15	10,34
Pegawai Negeri Sipil/ASN	5	3,45
Total	145	100
Pendapatan Beternak Satu Periode (Rupiah)		
> 10,000,000	61	42,07
5,000,000-10,000,000	59	40,69
2,500,000-5,000,000	22	15,17
< 2,500,000	3	2,07
Total	145	100
Lama Bermitra Dengan (Periode)		
> 6	50	34,48
3-6	45	31,03
< 3	50	34,48
Total	145	100

Sumber : Data Primer (2020)

Tabel 4. Analisis Peran, Kinerja dan Inovasi *Technical Service*

Variable Peran <i>Technical service</i>	STP	TP	CP	P	SP	Mean
Pembelajaran manajemen oleh TS	0	8	25	70	42	4.01
Motivasi dari TS dalam meningkatkan produksi	0	10	26	66	43	3.98
Bimbingan TS terhadap penyelesaian masalah	0	11	15	63	56	4.13
Kemampuan komunikasi dan <i>lobbying</i> TS	0	12	22	75	36	3.93
Sikap dalam menanggapi komplain peternak	0	11	23	73	38	3.95
Rata-Rata						4.00
Variabel Kinerja <i>Technical service</i>						
Frekuensi pembinaan dan kunjungan TS ke plasma	2	6	34	69	34	3.88
Pendampingan tata laksana	0	1	23	90	31	4.04
Pengendalian dan penanggulangan penyakit	0	5	33	85	22	3.86
Frekuensi nekropsis atau pemeriksaan berkala kesehatan	0	6	32	70	37	3.95

Nurtanti & Indreswari, 2022

ayam

Bimbingan dan konsultasi dengan TS 0 3 37 80 25 3.88

Rata-Rata Variabel 3.92

Variabel Inovasi *Technical service*

Pembinaan peternak dengan sistem informatika 0 3 35 75 32 3.94

Kemampuan TS dalam Inovasi teknologi dan sistem budidaya 0 2 30 78 35 **4.01**

Kemampuan dalam inovasi sistem dan peralatan kandang 0 3 29 75 38 4.02

Kemampuan TS dalam inovasi penyelesaian masalah 0 3 29 78 35 4.00

Kemampuan TS update ilmu dalam seminar pada peternak 4 7 43 66 25 3.70

Rata-Rata Variabel 3.93

Sumber : Data Primer (2020)

Tabel 5. Presentase dan Frekuensi Keberdayaan Peternak

Item	STP	TP	CP	P	SP	Mean
Kemampuan peternak dalam memahami instruksi TS	0	2	38	77	28	3.90
Kemampuan peternak dalam mengadopsi informasi dari TS	0	2	32	82	29	3.95
Kemampuan peternak dalam berinovasi pada teknologi peralatan perkandangan	0	2	34	80	29	3.94
Kemampuan peternak dalam mengelola penggunaan sapronak secara efektif dan efisien	0	1	28	85	31	4.01
Kemampuan peternak dalam meningkatkan produktivitas dan mengelola masalah.	0	1	30	84	30	3.99
Rata-Rata Variabel						3.96

Sumber : Data Primer (2020)

Tabel 6. Uji Hipotesis

Variabel	Hipotesis	Koefisien	T Statistik	P-Value	Ket.
Peran TS terhadap keberdayaan peternak	H1	0.233	3.127	0.002	Signifikan
Kinerja TS terhadap keberdayaan peternak	H2	0.487	4.718	0.000	Signifikan
Inovasi TS terhadap keberdayaan peternak	H3	0.199	2.206	0.028	Signifikan

Sumber : Data Primer (2020)